

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi sudah menjadi hal yang tidak bisa dihindari pada zaman sekarang ini, pengaruhnya sudah masuk kedalam berbagai lini kehidupan yang dijalani. Revolusi industri 4.0 yang saat ini terus digaungkan dan gencar diterapkan dimana-mana, revolusi industri 4.0 merupakan revolusi industri ke empat sejak setelah terjadinya revolusi industri pertama dengan ditemukannya mesin uap.

Penemuan yang pertama ini sangat membantu manusia dengan ditemukannya mesin uap, dengan adanya penemuan ini yang mana mesin uap mampu menggerakkan mesin pada waktu itu yang membuat pekerjaan bisa lebih efisien dibandingkan dengan masa sebelumnya yang masih menggunakan tenaga manusia, hewan, kincir angin dan sejenisnya. Penemuan mesin uap ini diikuti dengan penemuan-penemuan baru yang membantu dunia industri.

Dengan terus berkembangnya teknologi maka kita harus selalu mampu beradaptasi dengan perkembangan itu sendiri, tidak bisa dipungkiri bahwa keberadaan teknologi ini sudah sangat membantu dalam setiap aspek kehidupan begitupun didalam dunia pendidikan. Pengelolaan-pengelolaan sekolah sudah mulai dialihkan kedalam dunia digital, mulai dari pengelolaan data, pengarsipan, struktur organisasi sekolah dan juga promosi-promosi sekolah saat ini sudah mulai menggunakan dunia digital dalam menyampaikan berbagai informasi sekolah. Tanpa disadari sekarang sudah banyak perubahan yang sangat pesat dalam proses menyampaikan informasi yang awalnya dari media cetak sekarang sudah mulai beralih dalam bentuk media elektronik yang lebih modern, beberapa bisa dilihat dari media besar seperti *the Guardian* dan *Times New York* yang sudah memanfaatkan perkembangan teknologi dalam menyampaikan informasi dalam bentuk digital.

Hadirnya revolusi industri merupakan langkah dan jalan awal masuknya zaman digitalisasi yang membawa perubahan tingkah laku dan gaya hidup

kepada setiap individu maupun suatu instansi/lembaga organisasi. Hal ini juga membawa dampak yang besar terhadap dunia pendidikan dimana sekolah-sekolah sudah mulai memanfaatkan digital sebagai media dalam menyampaikan berbagai informasi yang berkaitan dengan sekolah kepada masyarakat.

2 November 2022 menjadi akhir dari digunakannya televisi analog dan berubah menjadi televisi digital. Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (KOMINFO) Sudah merancang bagaimana proses peralihan dari televisi analog menuju televisi digital ini untuk seluruh wilayah Indonesia dengan mempertimbangkan rujukan yang standar yang telah ditetapkan oleh *International Telecommunication Union* (ITU) diantaranya adalah dengan mempertimbangkan letak geografis, keterbatasan frekuensi yang digunakan radio, luas wilayah dan teknologi yang digunakan dalam menggunakan siaran digital.

Hal ini menunjukkan bahwa proses perubahn dengan beralih kepada berbagai media digitalisasi terus dilakukan oleh pemerintah Republik Indonesia dalam banyak hal, peran digitalisasi manufaktur dan jaringan suplai yang melibatkan integrasi informasi digital dari berbagai sumber dan lokasi untuk menggerakkan manufaktur dan distribusi secara fisik. Terdapat lima teknologi utama Revolusi Industri 4.0, yaitu *Artificial Intelligence* (AI), *Internet of Things* (IoT), *Wearable Technology* (WT), *Advanced Robotic* (AR) dan *3D Printing* (3DP) (Raza dkk., 2020).

Sudah banyak terimbas berbagai bidang kehidupan ini dari adanya kemajuan dunia teknologi dan digitalisasi. Kemajuan teknologi sudah mampu memfasilitasi sekolah-sekolah dalam menyampaikan informasi melalui media-media yang ada, terutama adanya media sosial yang mampu menghubungkan setiap orang satu sama lain. Media sosial sering juga disebut media *online* dimana para penggunanya bisa dengan mudah berbagi dan berpartisipasi, jejaring sosial seperti Facebook mungkin jadi salah satu media yang paling banyak digunakan oleh masyarakat (Ainiyah, 2018).

Dalam menejemen hubungan masyarakat dan sekolah harus ada kerja sama yang terkait antara sekolah dan masyarakat dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Hubungan masyarakat di dunia pendidikan merupakan kegiatan yang perlu untuk dilakukan untuk penyampaian informasi, kegiatan-kegiatan yang dilakukan merupakan proses untuk mempermudah interkasi antara lembaga sekolah dengan masyarakat dalam memberikan ulasan dan informasi mengenai berbagai agenda kegiatan yang dilakukan.

Peranan Humas didalam lingkungan sekolah merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam membangun relasi dengan masyarakat baik secara umum ataupun khusus. Apalagi sekarang sekolah-sekolah sedang mengalami persoalan kemasyarakatan yang mendasar. Upaya revitalisasi terhadap peranan humas di sekolah terus dilakukan untuk bisa menghadapi tantangan dan perubahan lingkungan yang terus berubah dengan cepat.

Peranan media digital dalam proses penyampaian informasi kepada masyarakat harus sudah mulai digunakan sebagai bentuk sikap adaptif terhadap perkembangan yang terus terjadi di dalam teknologi, bukan lagi menggunakan yang masih bersipat kompensional namun harus sudah mulai diarahkan kepada media-media digital.

Begitupun dengan MTs Al-ma'sum II Cimuncang yang saat ini terus berupaya untuk mulai menggunakan media digital dalam menyampaikan setiap agenda dan juga berbagai informasi yang berkaitan dengan program sekolah kepada masyarakat umum dan juga wali murid. Dengan menggunakan media digital ini maka kepala sekolah MTs Al-ma'sum II Cimuncang beserta wakil kepala bidang hubungan masyarakat bisa menyampaikan berbagai informasi dengan cepat kepada masyarakat dan juga wali murid.

Masalah-masalah yang terjadi pada lingkungan sekolah adalah minimnya kemampuan menggunakan media digital apalagi yang selalu berhubungan dengan internet, kemampuan ini dirasa wajar karena MTs Al-Ma'sum II Cimuncang yang berada jauh dari pusat kota dengan masyarakat yang minoritas memiliki kemampuan tentang teknologi. Maka dari itu sekolah MTs

Al-Ma'sum II Cimuncang harus memiliki strategi dalam menyampaikan berbagai informasi kepada masyarakat di era digitalisasi ini.

Maka dari itu perlunya cara atau strategi untuk menyampaikan informasi yang ada di MTs Al-Ma'sum II Cimuncang kepada masyarakat agar setiap informasi yang disampaikan bisa diterima secara benar dan tidak terjadi miskomunikasi dan juga kesalahpahaman yang bisa saja terjadi dan membuat sekolah memiliki citra yang buruk di masyarakat atau tidak mengertinya masyarakat terhadap program-program yang ada di sekolah.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Strategi Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat Dalam Mensosialisasikan Program-Program Sekolah”

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan diteliti, diantaranya sebagai berikut :

1. Persaingan yang semakin besar dalam mensosialisasikan sekolah antara satu sekolah dengan sekolah yang lainnya.
2. Rendahnya partisipasi siswa dalam mensosialisasikan sekolah MTs II Cimuncang kepada masyarakat.
3. Keterbatasan kemampuan masyarakat dalam menggunakan media digital secara baik dalam menerima informasi dari sekolah MTs II Cimuncang.

C. Pembatasan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini, agar penulis bisa lebih fokus dan terarah maka tidak mungkin membahas secara universal mengenai permasalahan-permasalahan yang ada. Oleh karena itu penulis hanya membatasi pada beberapa permasalahan saja diantaranya sebagai berikut :

1. Unit penelitian dibatasi hanya pada lembaga pendidikan yang dalam hal ini adalah MTs AL-Ma'sum II Cimuncang.
2. Bidang sekolah hanya dilakukan pada bidang hubungan masyarakat di MTs Al-Ma'sum II Cimuncang.

3. Program sekolah dibatasi hanya pada program sekolah MTs Al-Ma'sum II Cimuncang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi Humas MTs Al-ma'sum II Cimuncang dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat ?.
2. Hambatan apa saja yang dihadapi oleh Humas di MTs Al-Ma'sum II Cimuncang dalam menyampaikan informasi ?.
3. Upaya apa yang dilakukan oleh Humas MTs Al-Ma'sum II Cimuncang dalam menyampaikan informasi ?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh bidang Humas sekolah MTs Al-Ma'sum II Cimuncang.
2. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi oleh bidang Humas sekolah MTs Al-ma'sum II Cimuncang.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh bidang Humas MTs Al-Ma'sum II Cimuncang dalam mensosialisasikan program-program sekolah kepada masyarakat.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi semua pihak diantaranya :

1. Secara teoritis semoga hasil dari penelitian bisa bermanfaat dan juga menjadi pengetahuan yang baru bagi Setiap kepala sekolah, kepala wakil bidang kehumasan, guru, menambah kepustakaan bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan khususnya bagi jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan menjadi contoh untuk penelitian di waktu yang akan datang mengenai manajemen hubungan sekolah dan masyarakat.

2. Secara praktis diharapkan penelitian ini bisa memberikan masukan bagi kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kehumasan di MTs Al-Ma'sum II Cimuncang dalam meningkatkan lagi hubungan sekolah dengan masyarakat di era digitalisasi ini dengan strategi yang lebih baik lagi. Dan penelitian ini juga memberikan masukan bagi semua pimpinan lembaga sekolah dan guru dalam meningkatkan hubungan sekolah baik internal maupun eksternal.

